

RINGKASAN

DARA IRLIANI, "PELAKSANAAN FUNGSI PENGEMBANGAN KARYAWAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PELAYANAN PADA DEBITUR PT. BPR BUMI ASIH NBP 22 BINJAI UTARA". *Dibimbing Bimbingan (Dra. Hj. Rafiah Hasibuan, MM, Sebagai Pembimbing I, dan Dra. Imaniyah Lusi KS, Sebagai Pembimbing II)*

Dengan adanya Pakto 1988, yang memperjelas syarat pembentukan sebuah bank maka Bapak St. K.M. Simaga ingin membangun kampung halamannya (Boba Pasogit) inilah yang menjadi landasan terbentuknya PT. BPR NBP, yang dalam perkembangannya terjadi penambahan nama dan nomor urut menjadi PT. BPR Bumi Asih NBP 22 yang pada mulanya terletak di Muara Tapanuli Utara kemudian dialokasikan ke Binjai pada tahun 2004 dan berubah nama menjadi PT. BPR Bumi Asih NBP 22 Binjai.

Pengembangan adalah suatu usaha meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual & moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan. Dalam hal ini PT. BPR Bumi Asih NBP 22 Binjai berupa melakukan pengembangan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan di mana pelatihannya dilakukan secara formal dan informal sedangkan metode yang digunakan adalah *on the job training*, *vestibule school*, kursus-kursus dan *Apprenticeship*, untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam melayani debiturnya.

Adapun hambatan-hambatan yang dihadapi perusahaan dalam melakukan pengembangan karyawan yaitu biaya pengembangan yang mahal, ketidaktersediannya lembaga-lembaga yang terkait dan hambatan pada sumber daya manusianya. Perusahaan mengatasinya dengan melakukan pelatihan dikantor

sendiri, mencari pengajar yang berkualitas dan murah serta melakukan pelatihan sesuai dengan jabatan masing-masing karyawan.

Dalam pemberian kredit PT. BPR Bumi Asih NBP 22 Binjai telah mengembangkan jenis kredit yang diberikan, yaitu kredit perorangan kredit kista, dan kredit kelompok.

Adapun yang menjadi hasil dari penelitian ini, yaitu berdasarkan hasil penelitian diperoleh korelasi sebesar $r_{xy} = 0,655$ menunjukkan nilai koefisien korelasi adalah kuat artinya ada hubungan yang kuat antara fungsi pengembangan terhadap pelayanan kepada debitur. Dari uji signifikan korelasi digunakan uji dua pihak dengan $dk = n-2$ yaitu $30-2 = 28$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t > t_{\alpha}$ yaitu $4,585 > 2,048$, artinya ada hubungan yang positif antara pelaksanaan fungsi pengembangan karyawan terhadap pelayanan kepada debitur di PT. BPR Bumi Asih NBP 22 Binjai Utara sebesar 45,85% dan selebihnya sebesar 54,15% dipengaruhi oleh faktor lain diluar perusahaan.